

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan PIP Tahun Ajaran 2021-2022 di SMAN 9 Kota Tangerang Selatan dapat dikatakan cukup efektif, namun masih terdapat kendala dan kekurangan, sehingga efektivitas PIP yang diukur menggunakan indikator efektivitas program menurut Sutrisno belum optimal, yaitu sebagai berikut:

1. **Pemahaman Program**

Masih kurangnya pemahaman serta informasi bagi sekolah, orang tua, siswa, maupun RT setempat terkait program karena sosialisasi yang telah dilakukan para pengelola belum maksimal.

2. **Tepat Sasaran**

Belum sepenuhnya pengusul dan penerima PIP, serta pemanfaatan penggunaan dana tepat sasaran dikarenakan kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh pengelola serta belum adanya peraturan terkait pemberlakuan pertanggung jawaban penggunaan dana PIP.

3. **Tepat Waktu**

Pelaksanaan program oleh sekolah sudah sesuai dengan arahan dinas, namun belum bisa dikatakan tepat waktu karena belum adanya perencanaan ataupun jadwal pasti dari pusat khususnya terkait penurunan SK.

4. **Tercapainya Tujuan**

Secara garis besar tujuan dari PIP sudah tercapai, namun belum optimal karena masih terdapat kendala dan kekurangan yang dirasakan.

5. **Perubahan Nyata**

Adanya PIP membawa dampak positif berupa terbantunya siswa yang kurang mampu untuk memenuhi kebutuhan pendidikan. Namun

terbatasnya kuota penerima membawa dampak negatif berupa belum sepenuhnya siswa pengusul ter-*cover* yang menyebabkan keluhan dan kecemburuan bagi siswa lainnya yang tidak menerima bantuan dari PIP.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan masih adanya kendala dan kekurangan dalam pelaksanaannya, maka hal tersebut menjadi saran atau masukan yang akan menjadi bahan evaluasi selanjutnya. Adapun saran tersebut ialah:

1. Perlu menambah volume sosialisasi dan BIMTEK lebih rutin dari sebelumnya khususnya secara tatap muka, baik dari KCD kepada seluruh sekolah dan masyarakat, ataupun dari SMAN 9 Kota Tangerang Selatan kepada seluruh siswa agar pemahaman terkait PIP lebih meningkat dan merata. Sosialisasi atau BIMTEK secara langsung minimal dilakukan dua kali dalam satu tahun dikarenakan terdapat dua tahap pengusulan yang dilakukan di setiap tahunnya.
2. Melakukan pengawasan secara ketat dari SMAN 9 Kota Tangerang Selatan kepada siswa pengusul PIP baik pengusulan dari sekolah atau dari pemangku kepentingan setempat, agar siswa penerima benar-benar sesuai dengan kriteria yang ada, serta membantu melakukan pengawasan penggunaan dana PIP oleh siswa penerima agar dana digunakan sesuai dengan sebagaimana mestinya.
3. Diketahui belum jelasnya waktu pengeluaran SK penerimaan dan pencairan. Maka, Pemerintah perlu untuk menyusun perencanaan dengan jelas terkait jadwal pengeluaran SK tersebut.
4. Pemerintah dan sekolah perlu untuk mengatasi kendala yang dirasakan oleh orang tua dan siswa dalam pelaksanaan program, yaitu dengan menambah jumlah atau tidak membatasi bank yang ditunjuk untuk pencairan dana agar akses menuju bank lebih terjangkau.
5. Pemerintah menambahkan alokasi anggaran PIP agar menjangkau seluruh siswa yang telah diusulkan sebelumnya.